

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman sekarang ini banyak dari masyarakat yang sangat memperhatikan akan kebutuhan tubuhnya, baik dari dalam maupun luar tubuh. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga dan merawat tubuh agar berpenampilan menarik dan tetap sehat. Untuk berpenampilan menarik dan tetap sehat adalah dengan menggunakan sediaan kosmetika dan konsumsi makan-makanan yang sehat dan bernutrisi bagi kesehatan tubuh.

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2021).

Rambut memiliki peran penting dalam kehidupan sosial manusia dan merupakan salah satu daya tarik manusia (Albaihaqi dan Mustarichie, 2020). Salah satu masalah rambut yang pasti terjadi yaitu rambut menjadi beruban yang menyebabkan tidak percaya diri pada seseorang, dikarenakan berpenampilan kurang menarik. Untuk mengatasi rambut beruban adalah dengan mewarnai rambut dengan warna hitam sebagai warna yang umum untuk rambut orang Asia, terutama di Indonesia atau warna lainnya yang diminati. Pewarna rambut yang diminati adalah semi permanen dikarenakan memiliki jangka waktu yang cukup lama untuk diaplikasikan kembali, mudah hilang setelah beberapa kali dicuci dan tidak merusak rambut

(rambut kering, rontok, dan mudah patah) karena tidak menggunakan bahan yang merusak rambut sampai ke akar rambut dan melunturkan seluruh pigmen melanin.

Makanan adalah sumber energi dan merupakan salah satu kebutuhan primer atau kebutuhan pokok manusia yang perlu diperhatikan kandungan, nutrisi, dan dan memerlukan pengelolaan yang baik dan benar agar bermanfaat bagi tubuh manusia. Makanan dibutuhkan untuk melakukan banyak tugas dalam kehidupan sehari-hari, dimana tubuh memerlukan makanan untuk berpikir, berjalan dan kegiatan manusia. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2003, makanan adalah semua bahan dalam bentuk olahan yang dimakan manusia kecuali air dan obat-obatan.

Pada umumnya masyarakat Indonesia menggemari mi sebagai makanan utama jika diolah dengan tepat, mi bisa menjadi sumber karbohidrat pengganti nasi maupun sebagai hidangan pendamping. Maka dari itu mi memiliki peran atau khasiat yang penting bagi masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu, pembuatan mi juga telah bersifat modern dan dapat dilakukan secara kontinu. Salah satunya adalah mi instan. Selain karena memiliki rasa yang beragam, mi instan juga mudah dalam penyajiannya. Mi instan (mi siap hidang), adalah mi mentah, yang telah mengalami pengukusan dan dikeringkan sehingga menjadi mi instan kering atau digoreng sehingga menjadi mi instan goreng (*instant fried noodles*) (Teknologi Pengolahan Mi, 2009). Namun bahan dasar pembuatan mi adalah tepung terigu, dimana tepung terigu memiliki kadar gluten yang sangat tinggi sehingga tidak aman jika dikonsumsi dalam jangka waktu panjang. Inovasi yang dilakukan saat ini adalah membuat mi instan bebas gluten sehingga aman dan sehat saat dikonsumsi.

Pada kesempatan dalam Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi sebagai seorang Apoteker di bagian *Research and Develoment (New Cosmetic Development)* diperlukan untuk merancang, mengembangkan, dan membuat produk untuk membantu dan mengatasi permasalahan di atas. Produk yang dibuat yaitu pewarna rambut dengan nama produk *Herkav Hair Dye* dan produk makanan sehat yaitu mi bebas gluten dengan nama produk *Mi Instan Cup Bebas Gluten*.

PKPA di Industri Farmasi bertujuan agar calon apoteker mampu memiliki pengetahuan serta pengalaman sehingga dapat berkompeten dan berkualitas dalam pelayanan di bidang Industri Farmasi. Oleh karena itu, seorang calon apoteker harus menjalani PKPA dengan harapan dapat bekerja secara profesional dan dapat mengatasi permasalahan yang ada di Industri Farmasi. Industri Farmasi tempat melaksanakan PKPA adalah PT. Pharos Indonesia (Century) yang terletak di Jalan Limo No. 06/45, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berlangsung pada 03 Januari hingga 28 Februari 2023.

## **1.2 Tujuan Praktek kerja Profesi Apoteker**

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di dalam industri farmasi.
2. Memberikan gambaran nyata dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
4. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

### **1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker**

1. Mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasain di industri farmasi.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional dan bertanggung jawab